

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang bertujuan untuk memperoleh laba. Agar tujuan perusahaan dapat tercapai secara efektif dan efisien, setiap keputusan yang diambil dalam menjalankan kegiatan operasional suatu perusahaan harus merupakan keputusan yang tepat dan yang terbaik. Oleh sebab itu, baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar yang memiliki *stakeholders* bervariasi sangat perlu untuk mengetahui kondisi keuangan dan kondisi keuntungan pada perusahaannya yang dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan tersebut.

Laporan keuangan sangat dibutuhkan oleh pihak manajemen untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan di masa depan dalam mempertahankan kelangsungan usaha dan menjalankan usahanya secara efisien supaya target yang direncanakan perusahaan dapat tercapai. Laporan keuangan merupakan hasil pengumpulan dan pengolahan data keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang disajikan dalam bentuk laporan atau ikhtisar lainnya untuk membantu para pemakai dalam menilai kinerja perusahaan.

Laporan keuangan yang lengkap terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Unsur-unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah

aset, kewajiban dan ekuitas. Sedangkan unsur-unsur yang berkaitan dengan pengukuran kinerja keuangan dalam laporan laba rugi adalah penghasilan dan beban.

Laporan keuangan yang diberikan akan lebih bermanfaat dan lebih mudah dipahami oleh pihak-pihak yang berkepentingan apabila laporan itu dianalisis lebih lanjut. Menggunakan analisis laporan keuangan, perusahaan akan dapat mengetahui kondisi dan perkembangan perusahaannya. Perusahaan akan mengetahui hasil-hasil pencapaiannya di waktu yang lalu dan waktu yang berjalan yang dapat menunjukkan informasi keunggulan-keunggulan dan kelemahan-kelemahan dari perusahaan. Pihak-pihak yang berkepentingan atas laporan keuangan adalah pihak-pihak yang menjadikan laporan keuangan sebagai informasi dalam pengambilan keputusan, baik itu pihak internal perusahaan ataupun pihak luar perusahaan seperti pemegang saham, manajer, pekerja, pemasok dan kreditur, investor, pelanggan, pemerintah dan pengguna lainnya. Antara pihak yang satu dengan yang lainnya mempunyai kepentingan yang berbeda. Pemegang saham akan menilai kinerja manajemen sebagai pihak yang diberi tanggung jawab atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Investor menggunakan informasi keuangan untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan atau menjual investasinya. Dengan demikian perusahaan dapat membuat perencanaan, kebijakan dan pengendalian keuangan yang baik yang akan dilakukan di masa yang akan datang.

Rasio keuangan merupakan salah satu bentuk informasi akuntansi yang penting dalam proses penilaian kinerja perusahaan, sehingga dengan rasio

keuangan dapat mengungkapkan kondisi keuangan suatu perusahaan maupun kinerja yang telah dicapai perusahaan untuk suatu periode tertentu.

Analisis rasio keuangan merupakan metode analisis yang paling sering digunakan karena merupakan metode yang paling cepat untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Dengan mengetahui estimasi yang paling menggambarkan kondisi dan kinerja (*performance*) perusahaan pada masa yang akan datang, perusahaan dapat mengambil keputusan bisnis yang tepat guna mencapai tujuannya. Salah satu cara untuk menilai efisiensi kinerja keuangan dari suatu usaha yaitu menggunakan analisis rasio rentabilitas atau rasio profitabilitas.

Penulis memilih PT. Mahkota Group, Tbk karena ingin melakukan kajian lebih lanjut mengenai kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis rasio keuangan untuk melihat kemampuannya mendapatkan laba. Analisis rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio rentabilitas atau rasio profitabilitas antara lain : *Return On Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Gross Profit Margin (GPM)*, *Operating Profit Margin (OPM)* dan *Net Profit Margin (NPM)*.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul: **“ANALISIS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP RASIO RENTABILITAS PT. MAHKOTA GROUP, TBK.”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis mengidentifikasi masalah tentang Analisis Laporan Keuangan Terhadap Rasio Rentabilitas PT. Mahkota Group, Tbk adalah : “Apakah Rasio Rentabilitas pada PT. Mahkota

Group Tbk akan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dalam mendapatkan laba?”

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah mengenai analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Mengingat luasnya analisis rasio keuangan, maka penulis membatasi hanya pada masalah Rasio Rentabilitas Laporan Keuangan PT. Mahkota Group, Tbk selama dua periode yaitu periode tahun 2017 dan tahun 2018.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah adalah bagaimana kinerja keuangan PT. Mahkota Group, Tbk selama tahun 2017 - 2018 dalam kemampuannya mendapatkan laba?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Mahkota Group, Tbk selama tahun 2017 - 2018 dalam kemampuannya mendapatkan laba.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, untuk menambah wawasan pengetahuan dan kemampuan berpikir mengenai topik analisis laporan keuangan.
2. Bagi perusahaan, diharapkan hasil penelitian ini dapat sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi pimpinan perusahaan dan pihak manajemen

untuk pengambilan keputusan dalam menentukan tingkat rentabilitas perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna sebagai bahan referensi dalam menambah wacana pengetahuan khususnya yang berhubungan dengan kinerja keuangan.

